

The background features a light blue gradient that transitions from a pale, almost white hue at the top to a deeper blue at the bottom. Scattered across this gradient are numerous water droplets of various sizes, each rendered with a realistic 3D effect, including highlights and shadows that suggest a glossy, wet surface.

MENTAL MODELS (MM)

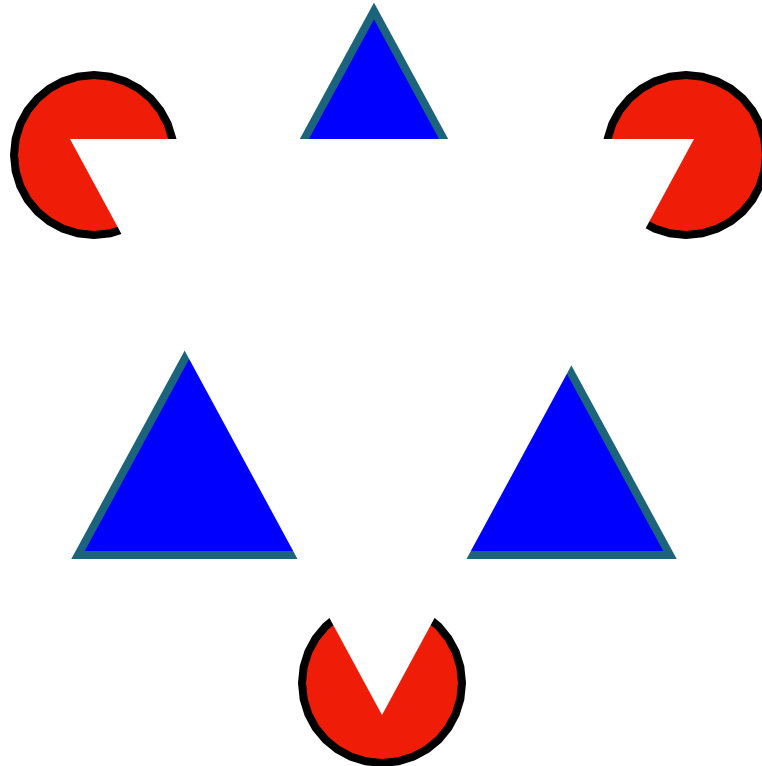
**KESAN, KESABARAN &
KETELITIAN**



Gambar apakah yang anda lihat ini ?



SEGITIGA KANIZSA (GAETANO KANIZSA)



**WALAUPUN TIDAK TERLIHAT SEGITIGA PUTIH DALAM GAMBAR DI ATAS, TETAPI KITA MELIHAT ADA SEGITIGA PUTIH TERSEBUT. MENGAPA ?
KARENA MATA KITA TIDAK SEKEDAR 'KAMERA', TETAPI ADA PIKIRAN DAN MM YANG MENGINTERPRETASIKANNYA MEMBENTUK SEGITIGA PUTIH**

MENTAL MODELS

MENTAL MODELS ibarat sebuah jendela kaca yg dapat membuat pandangan kita terdistorsi.

MENTAL MODELS adalah citra, asumsi, dan cerita yg ada dalam pikiran kita sendiri, pikiran orang lain, lembaga, dan setiap aspek di dunia.

MENTAL MODELS membentuk, menentukan dan mempengaruhi: penglihatan kita, sikap kita, dan perbuatan kita



MENTAL MODELS

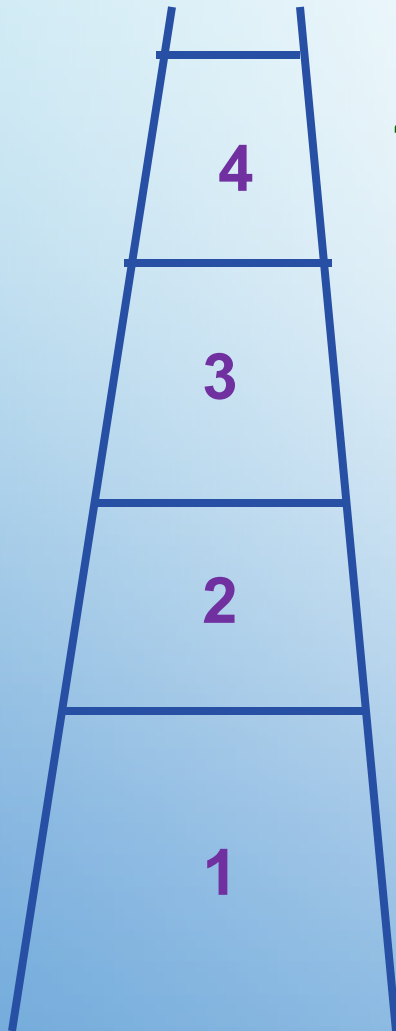
I	ESSENSI (ESSENCES)	<ol style="list-style-type: none">1. <i>Love of truth</i>2. <i>Openess</i>
II	PRINSIP (PRINCIPLES)	<ol style="list-style-type: none">1. <i>Espoused theory vs theory in use</i>2. <i>The ladder of inference</i>3. <i>Balance inquiry and advocacy</i>
III	PRAKTIK (PRACTICES)	<ol style="list-style-type: none">1. <i>Distinguishing data from abstraction based on data</i>2. <i>Testing assumptions</i>3. <i>'Left-hand column'</i>

INSTRUMEN DAN METODE PENGEMBANGAN MENTAL MODELS

- v **INSTRUMEN: Komunikasi,
Konversasi.**
- v **METODE DAN TEKNIK**
*Ladder of inference,
Left-hand column,
Balancing inquiry and advocacy.*

LADDER OF INFERENCE (LOI)

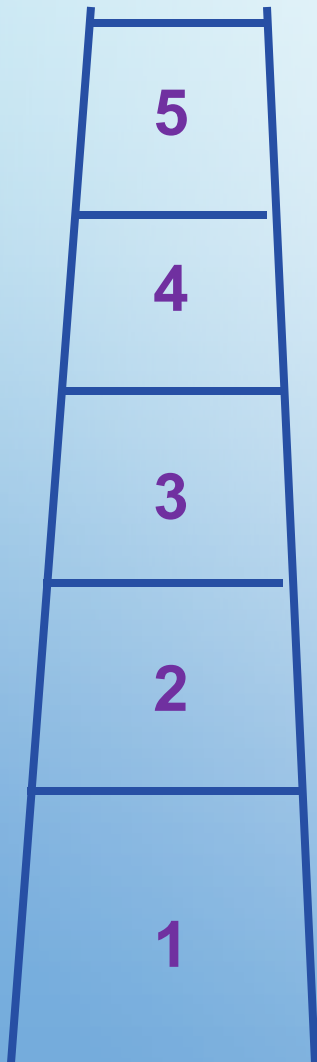
(PENGAMBILAN PUTUSAN YANG KELIRU)



- 1 Rapat dimulai pada pk 09.00, Jono datang pada pk.09.30 tanpa mengatakan alasan.
- 2 Jono tahu persis kapan rapat dimulai. Dia sengaja tidak hadir.
- 3 Jono selalu datang terlambat.
- 4 Jono tidak perlu diperhitungkan karena dia tidak dapat diandalkan.

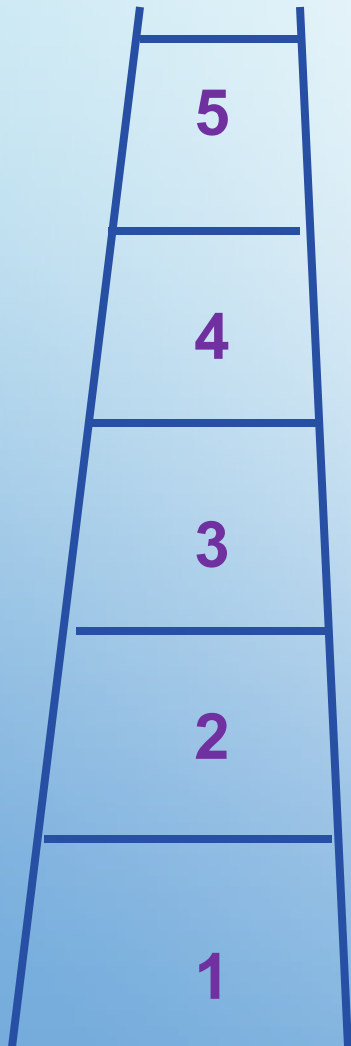
LADDER OF INFERENCE (LOI)

(PENGAMBILAN PUTUSAN YANG KELIRU)



- 5 Bos seharusnya tidak mengawasi wanita.
- 4 Bos mencari-cari kesalahan Yani karena dia seorang wanita.
- 3 Bos berpikir bahwa pekerjaan Yani tidak dapat diterima.
- 2 Bos menilai Yani.
- 1 'Yani ! Kinerja anda tidak memenuhi standar' kata bos.

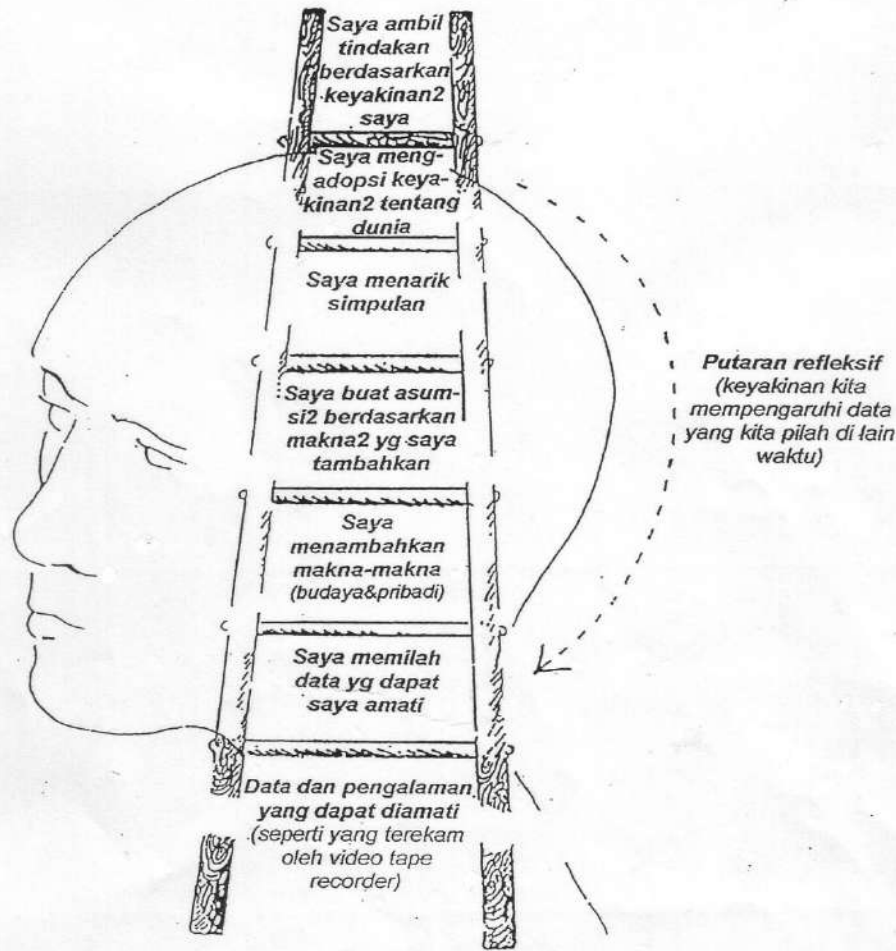
LADDER OF INFERENCE (LOI) (PENGAMBILAN PUTUSAN YANG KELIRU)



- 1 Seorang politisi membuat pernyataan kontradiktif dgn janji kampanye.
- 2 Ini merupakan penghianatan lain dari seorang politisi.
- 3 Sekali lagi menunjukkan bahwa dia tidak mempunyai integritas.
- 4 Setiap politisi berbohong dan menipu.
- 5 Saya tidak akan bersusah-susah ikut PEMILU lagi.

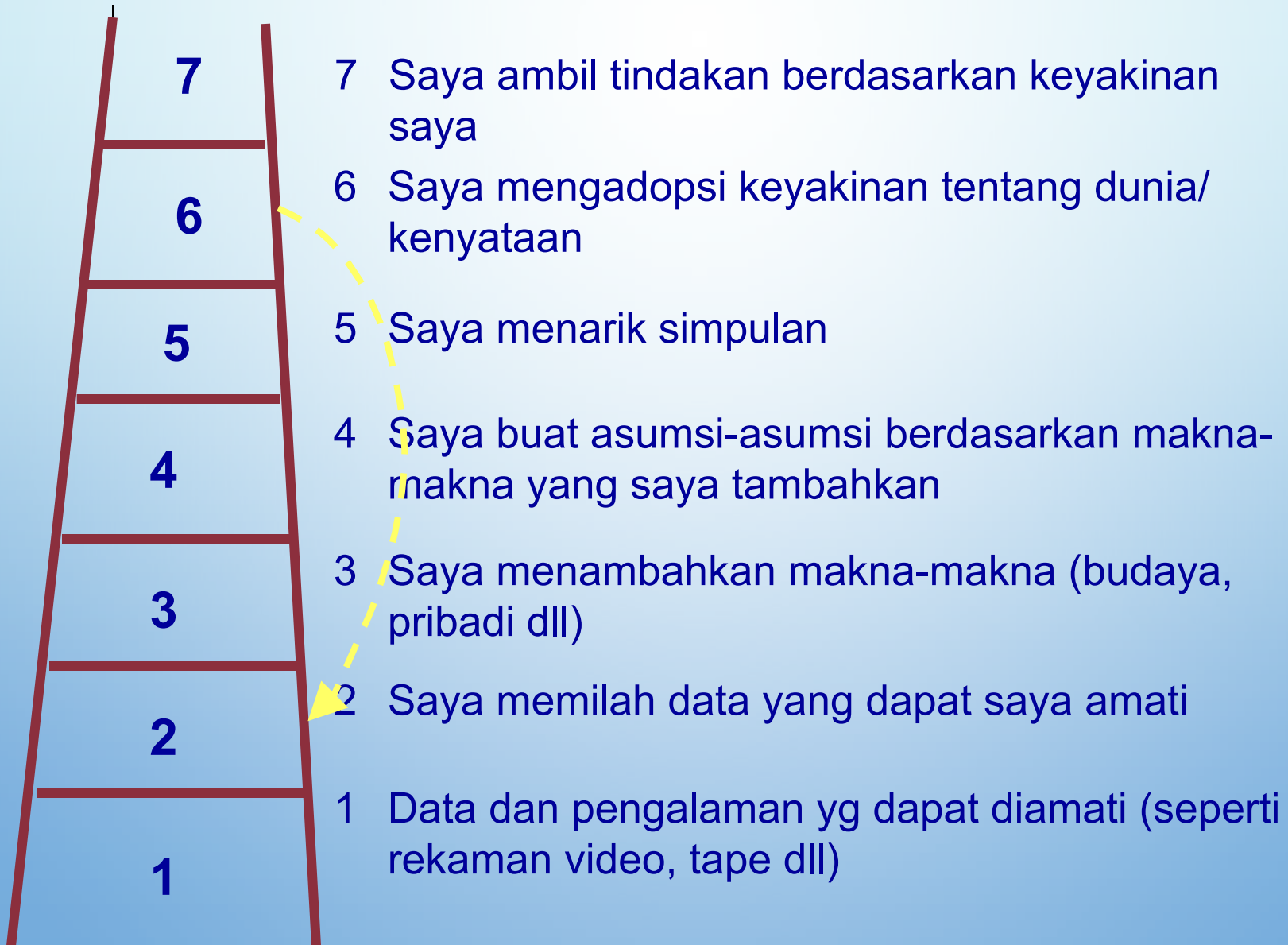
LADDER OF INFERENCE (LOI)

PENGAMBILAN PUTUSAN YANG BENAR

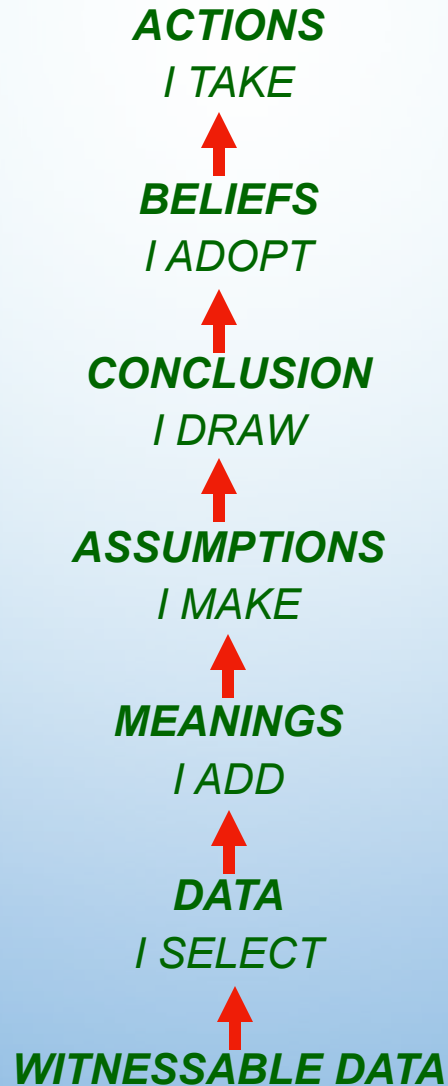


LADDER OF INFERENCE (LOI)

(PENGAMBILAN PUTUSAN YANG BENAR)



LADDER OF INFERENCE



KARAKTER OTAK KIRI DAN OTAK KANAN

Otak Kiri	Otak Kanan
Kontrol gerak motorik tubuh kanan	Kontrol gerak motorik tubuh kiri
Masuk akal, sistematis, mekanis	Spiritual, intuisi
Realita, langsung, kecerdikan	Emosi, gambaran, perasaan, imajinasi
Aktif, berorientasi pada jumlah	Terbuka, mengutamakan perasaan, kualitas
Bahasa, kata-kata	Akustik, musik, kreativitas, 'kedalaman'
Membaca, menulis	Artistik, seni, simbol-simbol
Proses linier	Proses paralel, holistik
Analisis	Sintetis
Kecenderungan pada diri sendiri	Peduli pada pihak lain
Kecenderungan lebih ke dalam diri	Kepedulian pada alam dan situasi

KASUS *LEFT-HAND COLUMN*

**APA YANG
SAYA
PIKIRKAN**

**Saya pikir Bob bekerja
buruk dan seseorang
harus menggantikan**

**APA
YANG
SAYA
KATAKAN**

**Saya kira sebaiknya
dilakukan
restrukturisasi di
bagian ini**

MENTAL BLOCK

MENTAL BARRIERS TO CREATIVE THINKING

Penghalang Mental Menuju Berpikir Kreatif

- 1. FALSE ASSUMPTIONS (ASUMSI-ASUMSI YANG KELIRU)**
- 2. THERE IS ONLY ONE RIGHT ANSWER (HANYA ADA SATU JAWABAN YANG BENAR)**
- 3. LOOKING AT A PROBLEM IN ISOLATION (MELIHAT MASALAH DENGAN MENGISOLASINYA)**
- 4. FOLLOWING 'THE RULES' BLINDLY (MENGIKUTI ATURAN-ATURAN SECARA KAKU)**
- 5. NEGATIVE THINKING (BERPIKIR SECARA NEGATIF)**
- 6. RISK AVOIDANCE OR FEAR OF FAILURE (PENGELAKAN TANGGUNG JAWAB ATAU TAKUT PADA KEGAGALAN)**
- 7. DISCOMFORT WITH AMBIGUITY (KETIDAKNYAMANAN DAN RAGU-RAGU)**

The background features a light blue gradient that transitions from a pale blue at the top to a slightly darker blue at the bottom. Scattered across this gradient are numerous water droplets of various sizes, each with a realistic 3D effect, including highlights and shadows that suggest they are floating or about to fall. The droplets are most concentrated in the top-left and bottom-right corners.

MENTAL MODELS (MM)

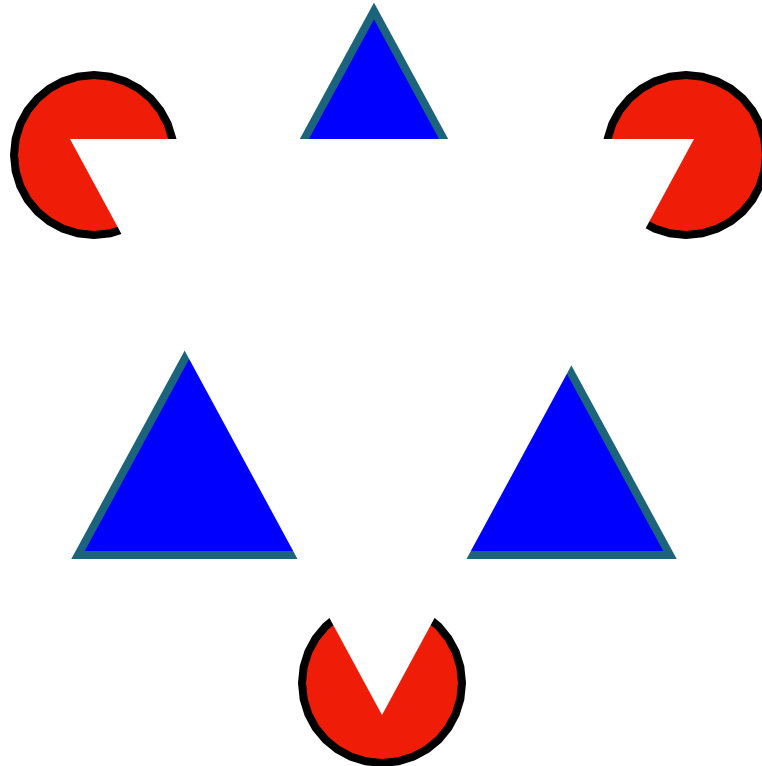
**KESAN, KESABARAN &
KETELITIAN**



Gambar apakah yang anda lihat ini ?



SEGITIGA KANIZSA (GAETANO KANIZSA)



WALAUPUN TIDAK TERLIHAT SEGITIGA PUTIH DALAM GAMBAR DI ATAS, TETAPI KITA MELIHAT ADA SEGITIGA PUTIH TERSEBUT. MENGAPA ? KARENA MATA KITA TIDAK SEKEDAR 'KAMERA', TETAPI ADA PIKIRAN DAN MM YANG MENGINTERPRETASIKANNYA MEMBENTUK SEGITIGA PUTIH

MENTAL MODELS

MENTAL MODELS ibarat sebuah jendela kaca yg dapat membuat pandangan kita terdistorsi.

MENTAL MODELS adalah citra, asumsi, dan cerita yg ada dalam pikiran kita sendiri, pikiran orang lain, lembaga, dan setiap aspek di dunia.

MENTAL MODELS membentuk, menentukan dan mempengaruhi: penglihatan kita, sikap kita, dan perbuatan kita



MENTAL MODELS

I	ESSENSI (ESSENCES)	<ol style="list-style-type: none">1. <i>Love of truth</i>2. <i>Openess</i>
II	PRINSIP (PRINCIPLES)	<ol style="list-style-type: none">1. <i>Espoused theory vs theory in use</i>2. <i>The ladder of inference</i>3. <i>Balance inquiry and advocacy</i>
III	PRAKTIK (PRACTICES)	<ol style="list-style-type: none">1. <i>Distinguishing data from abstraction based on data</i>2. <i>Testing assumptions</i>3. <i>'Left-hand column'</i>

INSTRUMEN DAN METODE PENGEMBANGAN MENTAL MODELS

**v INSTRUMEN: Komunikasi,
Konversasi.**

v METODE DAN TEKNIK

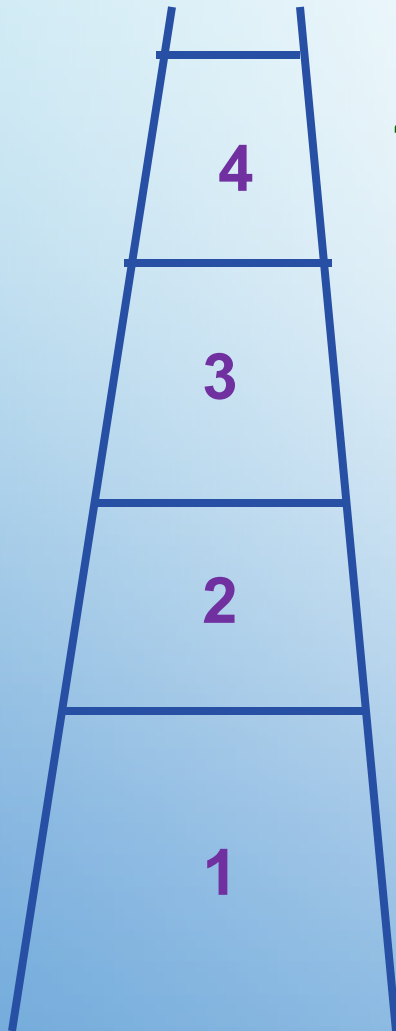
Ladder of inference,

Left-hand column,

Balancing inquiry and advocacy.

LADDER OF INFERENCE (LOI)

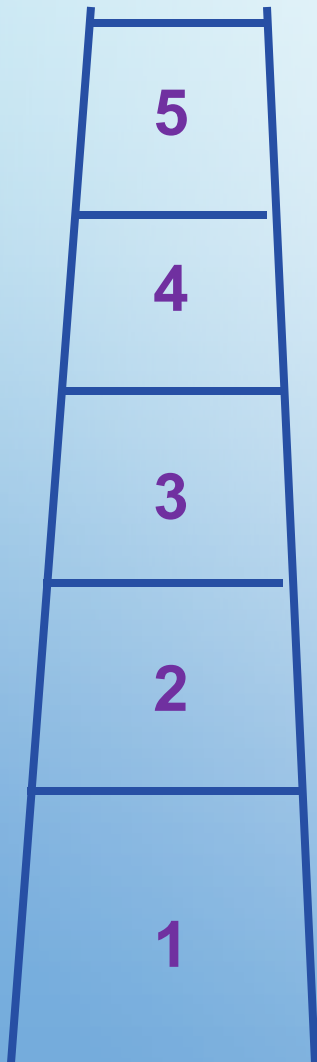
(PENGAMBILAN PUTUSAN YANG KELIRU)



- 1 Rapat dimulai pada pk 09.00, Jono datang pada pk.09.30 tanpa mengatakan alasan.
- 2 Jono tahu persis kapan rapat dimulai. Dia sengaja tidak hadir.
- 3 Jono selalu datang terlambat.
- 4 Jono tidak perlu diperhitungkan karena dia tidak dapat diandalkan.

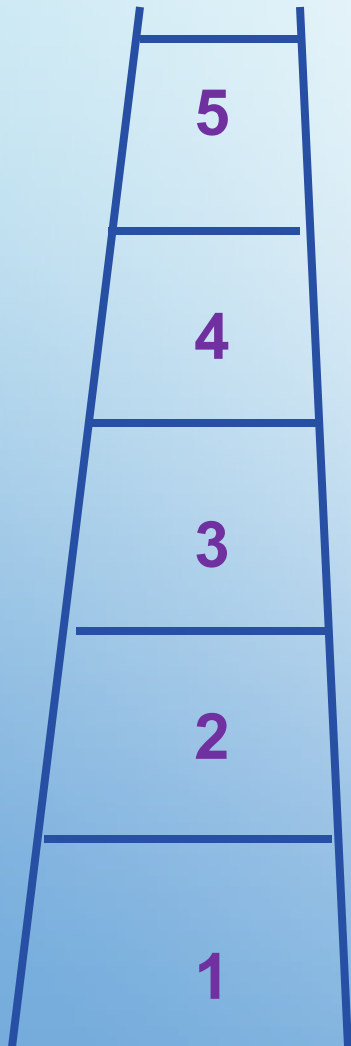
LADDER OF INFERENCE (LOI)

(PENGAMBILAN PUTUSAN YANG KELIRU)



- 5 Bos seharusnya tidak mengawasi wanita.
- 4 Bos mencari-cari kesalahan Yani karena dia seorang wanita.
- 3 Bos berpikir bahwa pekerjaan Yani tidak dapat diterima.
- 2 Bos menilai Yani.
- 1 'Yani ! Kinerja anda tidak memenuhi standar' kata bos.

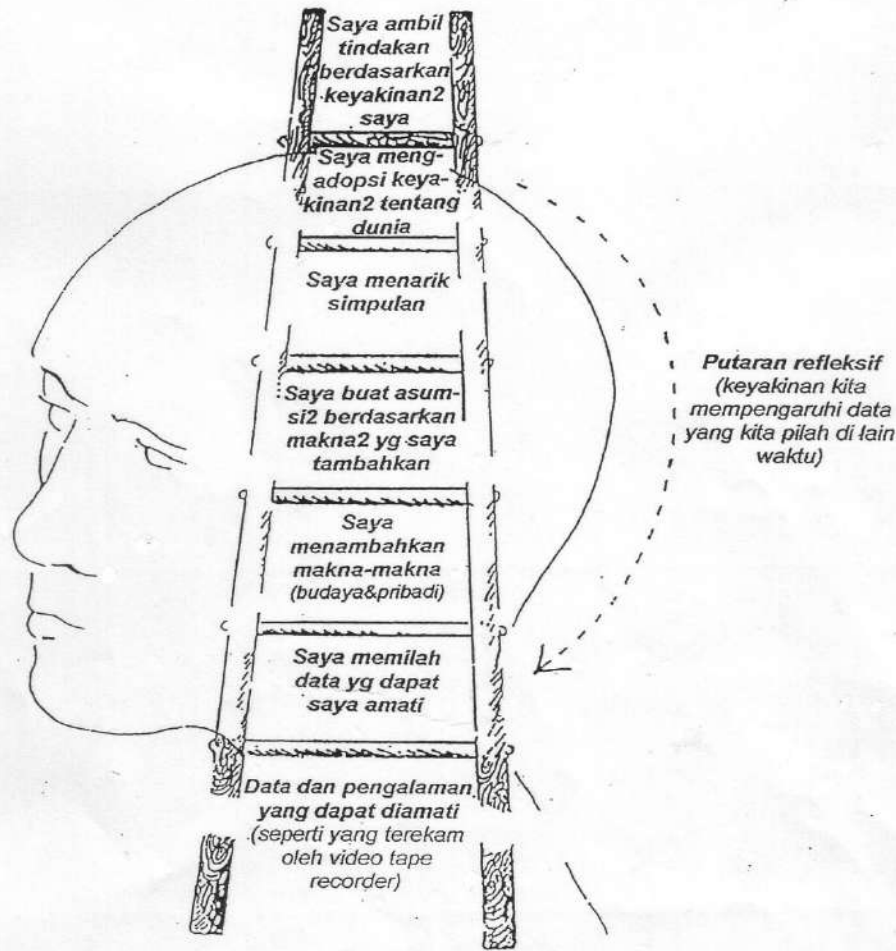
LADDER OF INFERENCE (LOI) (PENGAMBILAN PUTUSAN YANG KELIRU)



- 1 Seorang politisi membuat pernyataan kontradiktif dgn janji kampanye.
- 2 Ini merupakan penghianatan lain dari seorang politisi.
- 3 Sekali lagi menunjukkan bahwa dia tidak mempunyai integritas.
- 4 Setiap politisi berbohong dan menipu.
- 5 Saya tidak akan bersusah-susah ikut PEMILU lagi.

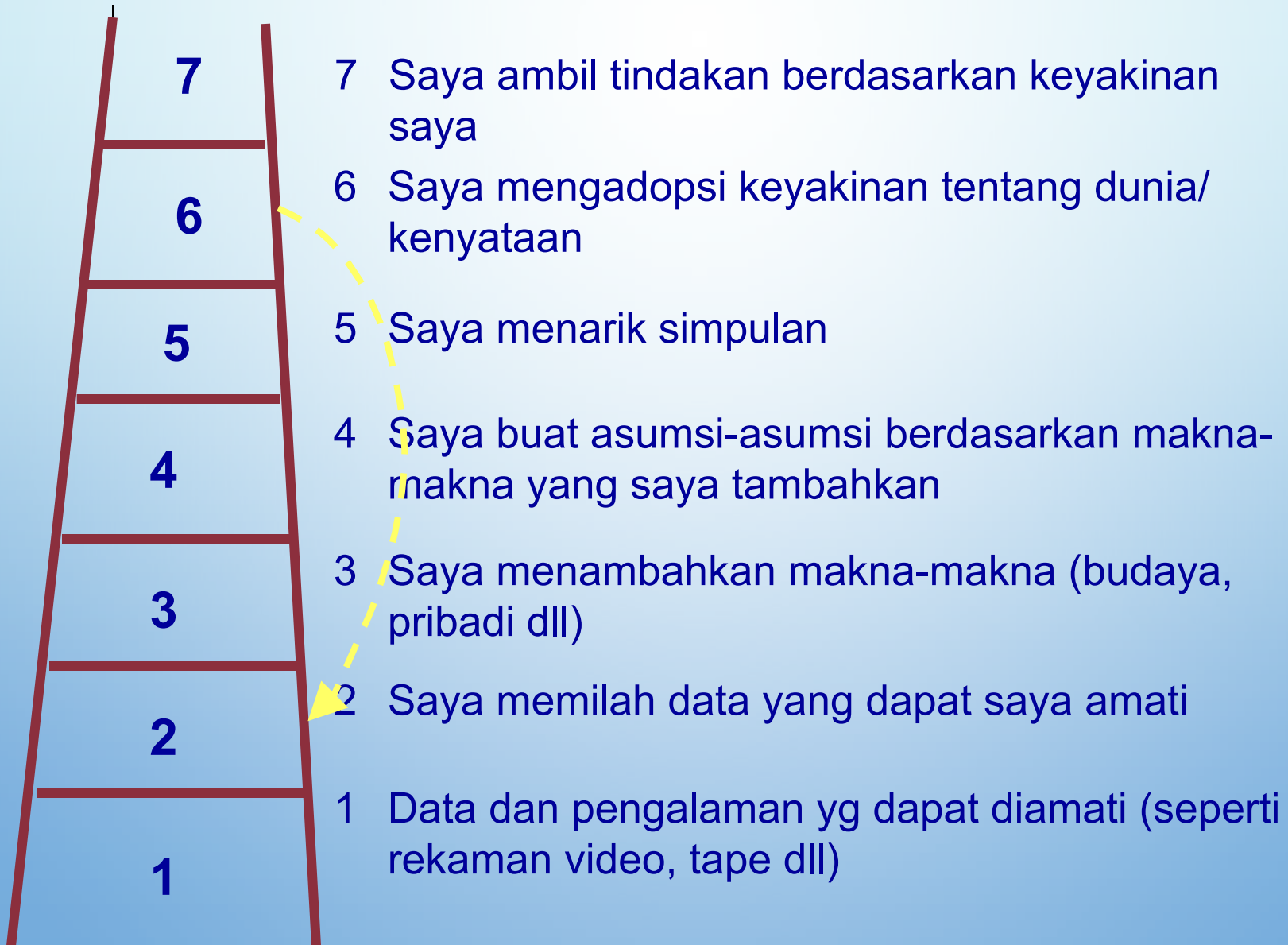
LADDER OF INFERENCE (LOI)

PENGAMBILAN PUTUSAN YANG BENAR

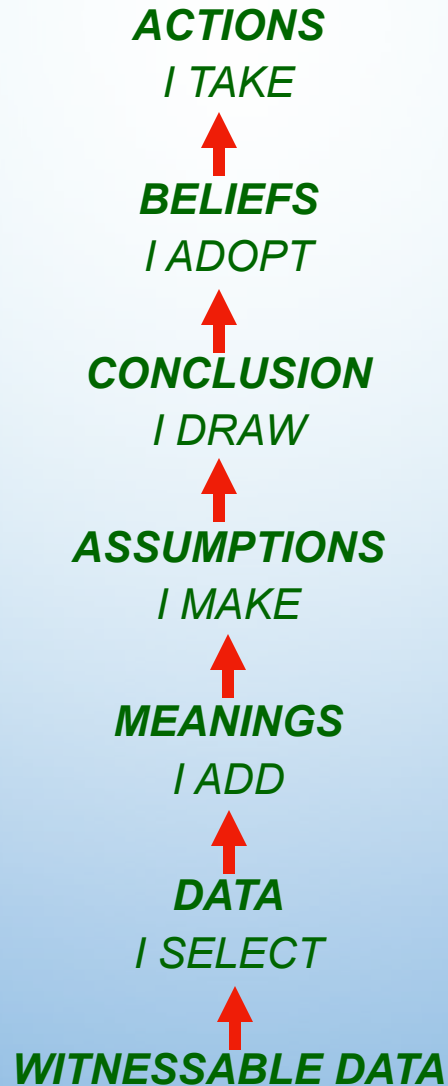


LADDER OF INFERENCE (LOI)

(PENGAMBILAN PUTUSAN YANG BENAR)



LADDER OF INFERENCE



KARAKTER OTAK KIRI DAN OTAK KANAN

Otak Kiri	Otak Kanan
Kontrol gerak motorik tubuh kanan	Kontrol gerak motorik tubuh kiri
Masuk akal, sistematis, mekanis	Spiritual, intuisi
Realita, langsung, kecerdikan	Emosi, gambaran, perasaan, imajinasi
Aktif, berorientasi pada jumlah	Terbuka, mengutamakan perasaan, kualitas
Bahasa, kata-kata	Akustik, musik, kreativitas, 'kedalaman'
Membaca, menulis	Artistik, seni, simbol-simbol
Proses linier	Proses paralel, holistik
Analisis	Sintetis
Kecenderungan pada diri sendiri	Peduli pada pihak lain
Kecenderungan lebih ke dalam diri	Kepedulian pada alam dan situasi

KASUS *LEFT-HAND COLUMN*

**APA YANG
SAYA
PIKIRKAN**

**Saya pikir Bob bekerja
buruk dan seseorang
harus menggantikan**

**APA
YANG
SAYA
KATAKAN**

**Saya kira sebaiknya
dilakukan
restrukturisasi di
bagian ini**

MENTAL BLOCK

MENTAL BARRIERS TO CREATIVE THINKING

Penghalang Mental Menuju Berpikir Kreatif

- 1. FALSE ASSUMPTIONS (ASUMSI-ASUMSI YANG KELIRU)**
- 2. THERE IS ONLY ONE RIGHT ANSWER (HANYA ADA SATU JAWABAN YANG BENAR)**
- 3. LOOKING AT A PROBLEM IN ISOLATION (MELIHAT MASALAH DENGAN MENGISOLASINYA)**
- 4. FOLLOWING 'THE RULES' BLINDLY (MENGIKUTI ATURAN-ATURAN SECARA KAKU)**
- 5. NEGATIVE THINKING (BERPIKIR SECARA NEGATIF)**
- 6. RISK AVOIDANCE OR FEAR OF FAILURE (PENGELAKAN TANGGUNG JAWAB ATAU TAKUT PADA KEGAGALAN)**
- 7. DISCOMFORT WITH AMBIGUITY (KETIDAKNYAMANAN DAN RAGU-RAGU)**